

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI TIGA KOTO SIMPAN PINJAM (KSP)  
DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN  
KAMPAR**

**Oleh : Mimi Adillah**

**Pembimbing : Ruzikna**

*mimiadillah1396@gmail.com*

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Cooperatives are a people's economic movement that has duties and responsibilities, in terms of the welfare of all members through the fulfillment of all appropriate and adequate needs. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Three Koto Savings and Loans Cooperative (KSP) in Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency in terms of the financial ratios used. The location of this study was conducted at the Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Cooperative in Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar District. Ratio analysis used in this study is the liquidity ratio, profitability, solvency, capital and efficient salary. The method used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of the research in terms of the liquidity ratio of the Tiga Koto Cooperative in Sibiruang Kampar Village, it is good in terms of asset likuidity ratio, loan to total assets and loan to deposit ratio. From the solvability side of the Tiga Koto Cooperative in Sibiruang Kampar Village, it has also been categorized both in terms of liabilities to total assets, and time interest earned. While profitability is still not good because the cooperatives are still not using the assets they have to increase the remaining business results, both measured by return on assets. While in terms of return on equity and net profit margin, it has been in the good category. And the capital ratio produced at the Tiga Koto Cooperative in Sibiruang Kampar Village where the equity ratio of total assets is good. While the equity to total loan ratio in the category is not good because it exceeds the standard value of 20%. And the business efficiency ratio where it is already in good condition, especially the ratio that describes the ability of income generated in closing the salary burden of its employees.*

**Keywords:** *Financial Ratio, Cooperative Performance, Liquidity Ratio, Profitability, Solvability, Capital and Efficient Salary*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang bukan milik perseorangan, bukan juga milik seorang investor tetapi adalah miliki sekumpulan anggota. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai tugas

dan tanggung jawab, dalam hal mensejahterakan seluruh anggota yang mana melalui pemenuhan semua kebutuhan yang layak dan memadai. Sesuai dengan landasan dan asas, menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang beranggotakan 500 orang pada tahun 2016. Koperasi Unit Desa Tiga Koto didirikan pada tanggal 25 Oktober 1996 dengan akte pendirian koperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 543/BH/PAD/KWR.4/5.1/X/1996 oleh Kepala Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Kabupaten Kampar.

Berikut adalah laporan keuangan Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan berdasarkan tingkat pendapatan serta sisa hasil usaha yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Total Pendapatan Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Dalam Rp			
No	Tahun	Pendapatan	Sisa Hasil Usaha
1	2013	507.544.000	145.725.900
2	2014	596.648.000	209.071.300
3	2015	654.493.380	239.981.230
4	2016	894.878.435	386.496.540

Sumber Koperasi Tiga Koto (KSP) Desa Sibiruang Kampar 2018

Berdasarkan tabel 1 dimana dari segi pendapatan yang dihasilkan oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP)

Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar selalu mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Peningkatan pendapatan ini berdampak baik terhadap sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Karena dengan semakin tingginya sisa hasil usaha Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar maka kinerja juga semakin baik. Untuk pinjaman Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki aturan dan batas maksimal peminjaman adalah sebagai berikut :

1. Maksimal pinjaman yang diberikan kepada anggota sebesar Rp. 50.000.000
2. Jangka Waktu Pinjaman :
  - a. Pinjaman s/d Rp. 2.000.000 = 12 bulan
  - b. Pinjaman s/d Rp. 5.000.000 = 24 bulan
  - c. Pinjaman s/d Rp. 10.000.000 = 48 bulan
  - d. Pinjaman s/d Rp. 50.000.000 = 60 bulan

Dengan adanya batas waktu dan jumlah maksimum pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya keterlambatan pembayaran serta timbulnya kerugian. Karena dengan tingginya dana yang dikeluarkan jika tidak diimbangi dengan pengembalian maka akan berdampak kurang baik terhadap kinerja dari Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Maju atau mundurnya koperasi berasal

dari anggota dan untuk anggota koperasi. Dengan kata lain, kesejahteraan anggota koperasi berdampak pada kemajuan koperasi itu sendiri. Pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki jumlah anggota sebesar 500 orang yang terdaftar sebagai anggota koperasi. Di Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) terdapat 3 jenis simpanan yang sering digunakan, antara lain tentang jenis simpanan, yaitu :

1. Simpanan pokok adalah sejumlah yang wajib di bayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pkok jumlahnya sama untuk setiap anggota
2. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.
3. Simpanan suka rela adalah simpanan yang besarnya tidak di tentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat di setorkan dan di ambil setiap saat.

Berikut adalah tabel jumlah passiva pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel 2  
Jumlah Pasiva Pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten

#### Kampar Yang Terdiri Dari Modal Sendiri Dan Hutang Lancar

No	Tahun	Pasiva	
		Modal Sendiri	Hutang Lancar
1	2013	130.000.000	933.483.100
2	2014	139.200.000	1.288.231.200
3	2015	148.000.000	1.357.720.470
4	2016	253.380.000	1.831.521.260

*Sumber Koperasi Tiga Koto (KSP) Desa Sibiruang Kampar 2018*

Modal sendiri adalah sumber modal koperasi yang dapat diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela dari anggota, serta dana cadangan dan hibah. Seperti pada tabel 1.2 mengenai modal sendiri yang digunakan oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan simpanan sukarela dimana pada tahun 2013 hingga 2016 jumlah modal sendiri Koperasi Tiga Koto terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2013 jumlah modal sendiri sebesar Rp 130.000.000. Sementara pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 139.200.00 dan Rp 148.000.000 serta tahun 2016 peningkatan signifikan terjadi sebesar Rp 253.380.000. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampa selalu berusaha untuk meningkatkan modalnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta sisa hasil usaha yang besar.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”.

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan rasio-rasio keuangan.”

## **Kerangka Teoritis**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2012) bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan saat ini atau dalam suatu periode tertentu” sedangkan, menurut Sundjaja dan Berlin (2003) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Dan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- a. Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- b. Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.

- c. Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan

Laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2002:13), terdiri dari:

- a. Neraca (Balance Sheet)
- b. Laporan Laba-Rugi (Income Statement)
- c. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Change in Equity)
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statement)

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2010:30) bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penilaian kinerja menurut Mulyadi (2007:359) adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personelnnya berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja yang ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengukur keberhasilan setiap organisasi dan karyawan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

### **Hubungan Kinerja Keuangan**

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk mengukur kinerja suatu laporan keuangan tersebut. Dari laporan keuangan dapat diketahui keadaan finansial dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat dikeathui melalui analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisis dapat dikeathui presentasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

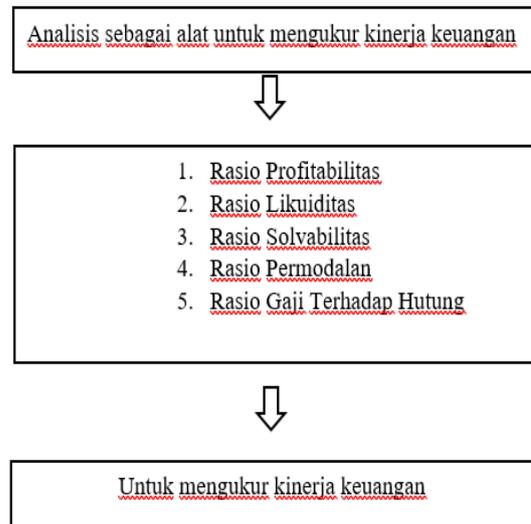
### Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu corporate, yang dalam bahasa Inggris disebut cooperation. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja atau bersama-sama (Saraswati 2013:3), dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama (Sarawati 2013:3).

### Kerangka Pemikiran

Menurut Harahap (2006:190) pengertian analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kualitatif maupun data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Dari pengertian diatas dijelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang, masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



### Konsep Operasional Variabel

Tabel 3  
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Rumus
Likuiditas	Rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.	$Asset\ Liquidity\ Ratio = \frac{Aset\ Likuid}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga}$
		$Loan\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Pinjaman}{Total\ Aset}$
		$Loan\ to\ Deposit\ Ratio = \frac{Total\ pinjaman}{Total\ dana\ pihak\ III}$
Profitabilitas	Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.	$ROA = \frac{Sisa\ Hasil\ Usaha}{Total\ Aktiva}$
		$ROE = \frac{Sisa\ Hasil\ Usaha}{Total\ Modal}$
		$NPM = \frac{Sisa\ Hasil\ Usaha}{Pendapatan}$
Solvabilitas	Rasio ini adalah mengukur	$Liabilities\ to\ total\ assets = \frac{Jumlah\ Kewajiban}{Total\ Assets}$

	seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.	$\frac{\text{Liabilities to total assets}}{\text{Total Assets}} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Assets}}$
Permodalan	Adalah rasio yang mengukur modal yang digunakan didalam sebuah usaha.	$\frac{\text{Equity Total Assets}}{\text{Modal Sendiri}} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Modal Sendiri}}$
		$\frac{\text{Equity To Total Loan}}{\text{Total Pinjaman}} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}}$
Efisiensi Gaji	Rasio ini menggambarkan bagaimana pendapatan dapat menutupi beban gaji yang akan dibayarkan kepada pegawai pada koperasi	$\frac{\text{Gaji terhadap Pendapatan}}{\text{Pendapatan}} = \frac{\text{Biaya Gaji}}{\text{Pendapatan}}$

### Metode Penelitian

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data ataupun laporan keuangan.

### Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang peneliti jadikan data primer berupa laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang diperlukan peneliti. Menurut Sugiyono (2004;129) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, internet, jurnal, dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian atau arsip baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

### Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini dasar analisis penulis yaitu berdasarkan analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data yg ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisaan adalah data data laporan keuangan selama 4 periode yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dengan cara melakukan perhitungan dan mengaplikasikan dalam hasil-hasil penelitian.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik. Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas dan aktivitas. Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode laporan keuangan dari laporan keuangan pada Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Tabel 4  
Penilaian Rasio Keuangan Pada Koperasi

No	Jenis Rasio	Ukuran	Keterangan	
Rasio Likuiditas				
1	Asset likuidity ratio	$\frac{\text{Aset Likuid}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} = \frac{\text{Asset Likuidity Ratio}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	>76%	Sangat Baik
			51-75%	Baik
			26-50%	Tidak Baik
			0-25%	Sangat Tidak Baik
2	Loan to deposit ratio	$\frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Loan to Total Asset Ratio}}{\text{Total Aset}}$	>76%	Sangat Baik
			51-75%	Baik
			26-50%	Tidak Baik
			0-25%	Sangat Tidak Baik
3	Loan to total assets	$\frac{\text{Loan to Deposit Ratio}}{\text{Total Assets}}$	>76%	Sangat Baik
			51-75%	Baik
			26-50%	Tidak Baik

No	Jenis Rasio	Ukuran	Keterangan	
		$\frac{\text{Total pinjaman}}{\text{Total dana pihak III}}$	0-25 %	Sangat Tidak Baik
Rasio Profitabilitas				
1	Return on assets	$\text{ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$	>10%	Sangat Baik
			6% - 9%	Baik
			1% - 5%	Tidak Baik
			<1%	Sangat Tidak Baik
2	Return on equity	$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Modal}}$	>10%	Sangat Baik
			6% - 9%	Baik
			1% - 5%	Tidak Baik
			<1%	Sangat Tidak Baik
3	Net profit margin	$\text{NPM} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}}$	>10%	Sangat Baik
			6% - 9%	Baik
			1% - 5%	Tidak Baik
			<1%	Sangat Tidak Baik
Rasio Solvabilitas				
1	Liabilities to total asset	$\frac{\text{Liabilities to total assets}}{\text{Jumlah Kewajiban Total Assets}}$	>76%	Sangat Baik
			51-75%	Baik
			26-50%	Tidak Baik
			0-25 %	Sangat Tidak Baik
2	Time interest earned	$\frac{\text{Time interest earned} = \text{Hasil Usaha Operasional}}{\text{Biaya Bunga}}$	>76%	Sangat Baik
			51-75%	Baik
			26-50%	Tidak Baik
			0-25 %	Sangat Tidak Baik
Rasio Permodalan				
1	Equity total assets	$\frac{\text{Equity Total Assets} = \text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}}$	>25%	Sangat Baik
			15-20%	Baik
			10-15%	Tidak Baik
			<10 %	Sangat Tidak Baik
2	Equity to total loan	$\frac{\text{Equity To Total Loan} = \text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}}$	>25%	Sangat Baik
			15-20%	Baik
			10-15%	Tidak Baik
			<10 %	Sangat Tidak Baik

No	Jenis Rasio	Ukuran	Keterangan	
				Baik
Rasio Efisiensi Usaha				
1	Gaji dan Upah dengan Total Pendapatan	$\frac{\text{Gaji terhadap Pendapatan} = \text{Biaya Gaji}}{\text{Pendapatan}}$	>25%	Sangat Baik
			15-20%	Baik
			10-15%	Tidak Baik
			<10 %	Sangat Tidak Baik

Sumber : Nyoman 2015

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dibuat untuk melihat prospek dan risiko koperasi. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan koperasi mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. Berikut adalah hasil penelitian dengan melakukan penilaian rasio-rasio keuangan yang digunakan didalam menilai kinerja keuangan pada Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar adalah sebagai berikut :

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu koperasi dengan melihat aktiva lancar koperasi relatif terhadap hutang lancarnya.

#### a. Asset Liquidity Ratio

Asset Liquidity Ratio merupakan cara penghitungan rasio likuiditas yang paling sederhana dibanding cara lainnya. Penghitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva koperasi yang likuid pada saat ini atau aktiva lancar (Asset Liquidity Ratio).

$$\text{Asset Liquidity Ratio} = \frac{\text{Aset Likuid}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 5  
*Asset Liquidity Ratio* Koperasi Tiga Koto  
 Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang  
 Kecamatan Koto Kampar Hulu  
 Kabupaten Kampar

Th	Aktiva Likuid	Total Dana Pihak III	<i>Asset Liquidity Ratio</i>	Ket
2013	1.182.495.000	933.483.100	126,676	Sangat Baik
2014	1.608/752.500	1.288.231.200	124,881	Sangat Baik
2015	1.717.951.700	1.357.720.470	126,532	Sangat Baik
2016	2.443.542.800	1.831.521.260	133,416	Sangat Baik

*Sumber Data Olahan 2019*

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dari sisi *asset liquidity ratio* memiliki kemampuan yang baik dimana *asset likuid* yang dimiliki dapat menjamin pinjaman dana dari pihak ketiga. Dimana pada tahun 2013 *asset liquidity ratio* memiliki nilai ratio sebesar 126,676% dalam katagori sangat baik. Tahun 2014 *asset liquidity ratio* yang dihasilkan oleh koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan nilai *asset liquidity ratio* yang dihasilkan sebesar 124,881% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya walaupun masih dalam katagori sangat baik, penurunan ini disebabkan karena meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang digunakan oleh pihak koperasi untuk meningkatkan sumber modal yang digunakan didalam mengembangkan usaha simpan pinjam ke masyarakat. Tahun 2015 nilai *asset liquidity ratio* kembali mengalami peningkatan sebesar 126,532% dan di tahun 2016 nilai *asset liquidity ratio* sebesar 133,416% mengalami peningkatan kembali meskipun masih didalam katagori sangat baik.

**b. *Loan to Total Assets***

*Loan to Total Assets* adalah rasio yang membandingkan pinjaman yang diberikan dengan total asset yang dimiliki, berikut adalah hasil perhitungan *loan to total assets* seperti tabel dibawah ini :

$$\text{Loan to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 6  
*Loan to Total Assets* Koperasi Tiga Koto  
 Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang  
 Kecamatan Koto Kampar Hulu  
 Kabupaten Kampar

Th	Total Pinjaman	Total Assets	<i>Loan To Total Assets</i>	Ket
2013	872.000.000	1.209.209.000	71,11	Baik
2014	1.282.247.700	1.636.502.500	78,35	Sangat Baik
2015	1.371.444.700	1.745.791.700	78,56	Sangat Baik
2016	1.781.345.800	2.235.698.900	80,00	Sangat Baik

*Sumber Data Olahan 2019*

Dari tabel diatas adalah hasil perbandingan antara jumlah asset yang dimiliki dengan jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota. Dari rasio *loan to total assets* dimana pada tahun 2013 nilai *loan to total assets* yang dihasilkan sebesar 71,11% dalam katagori baik. Pada tahun 2014 dan 2015 nilai *loan to total assets* mengalami peningkatan menjadi 78,35% dan 78,56%. Sementara pada tahun 2016 nilai rasio *loan to total assets* mengalami peningkatan sebesar 80% dalam katagori sangat baik. Dari hasil analisis rasio *loan to total assets* yang dihasilkan oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar menjelaskan bahwa pihak koperasi mampu memanfaatkan jumlah aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota, dengan harapan semakin jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggotanya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang

diterima sehingga sisa hasil usaha yang diharapkan semakin besar.

c. *Loan to Deposit Ratio*

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian lainnya LDR adalah rasio keuangan koperasi perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total pinjaman}}{\text{Total dana pihak III}} \times 100\%$$

Tabel 7

*Loan to Deposit Ratio* Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Total Pinjaman	Total Dana Pihak III	Loan To Deposit Ratio	Ket
2013	872.000.000	933.483.100	93,41	Sangat Baik
2014	1.282.247.700	1.288.231.200	99,54	Sangat Baik
2015	1.371.444.700	1.357.720.470	101,01	Sangat Baik
2016	2.017.044.800	1.831.521.260	110,13	Sangat Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dimana nilai *Loan to Deposit Ratio* yang dihasilkan dalam katagori baik. Nilai yang dihasilkan pada tahun 2013 sebesar 93,41% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 99,54%. Tahun 2015 nilai *Loan to Deposit Ratio* yang dihasilkan mengalami peningkatan menjadi 101,01% dan kembali turun pada tahun 2016 menjadi 110,13%.

**Rasio Solvabilitas**

Adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah koperasi yang didanai dengan utang. Artinya, sebesar besar beban utang yang ditanggung oleh koperasi dibandingkan dengan aktivasnya.

a. *Liabilities To Total Assets*

*Liabilities to total assets* adalah rasio yang membanding jumlah kewajiban terhadap total assets yang dimiliki oleh koperasi. Berikut adalah hasil dari perhitungan *liabilities to total assets* :

$$\text{Liabilities to total assets} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 8

*Liabilities to total assets* Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Total Hutang	Total Assets	Liabili To Total Assets	Ket
2013	933.483.100	1.209.209.000	77,19	Sangat Baik
2014	1.288.231.200	1.636.502.500	78,72	Sangat Baik
2015	1.357.720.200	1.745.791.700	77,77	Sangat Baik
2016	1.831.521.260	2.443.542.800	74,95	Sangat Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, keadaan *liabilities to total assets* pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam katagori sangat baik, hal ini dikarenakan tahun 2013 nilai *liabilities to total assets* yang dihasilkan sebesar 77,19% dalam katagori kurang baik yang artinya jumlah hutang lancar yang digunakan terlalu tinggi didalam struktur modal tanpa diimbangi dengan aktiva yang dimiliki oleh Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar maka hal ini akan berdampak terhadap kemampuan koperasi untum membiayai setiap hutang dengan aktiva yang ada. Pada tahun 2014 adanya peningkatan nilai *liabilities to total assets* yang dihasilkan sebesar 78,72%, atau artinya hasil ini menjelaskan bahwa jumlah hutang yang digunakan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.288.231.200 dari pada jumlah aktiva yang ada sebesar Rp 1.636.502.500. Ditahun 2015 nilai

*liabilities to total assets* yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 77,77% walaupun dalam katagori kurang baik namun turunya *liabilities to total assets* dapat berakibat baik terhadap koperasi karena dengan meningkatnya jumlah aktiva maka akan dapat menutupi jumlah hutang yang digunakan oleh koperasi didalam memenuhi kebutuhan akan modal yang digunakan serta tahun 2016 nilai *liabilities to total assets* yang dihasilkan turun sebesar 40,96% dan dalam katagori baik dengan meningkatnya jumlah aktiva sebesar Rp 4.471.397.800 dari jumlah hutang yang dimiliki oleh koperasi sebesar Rp 1.357.720.470 maka pihak koperasi dapat menutupi segala bentuk jumlah hutang yang ada dengan aktiva yang tersedia di koperasi baik yang bersifat lancar ataupun tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan atas hutang didalam struktur modal.

**b. Time Interest Earned**

*Time interest earned* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur hasil usaha operasional terhadap beban bunga yang akan dikeluarkan oleh koperasi. Berikut adalah hasil perhitungan *time interest earned* sebagai berikut :

$$\frac{\text{Time interest earned}}{\text{Biaya Bunga}} = \frac{\text{Hasil Usaha Operasional}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100$$

Tabel 9

*Time interest earned* Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Hasil Usaha Operasional	Biaya Bunga	<i>Time interest earned</i>	Ket
2013	507,544,000	192,658,200	77,19	Sangat Baik
2014	596,648,000	205,666,800	78,71	Sangat Baik
2015	654,493,380	222,562,150	77,77	Sangat Baik
2016	894,878,435	242,331,895	89,96	Sangat Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai *time interest earned* yang dihasilkan dalam katagori Dimana pada tahun 2013 nilai *time interest earned* yang dihasilkan sebesar 77,19. Tahun 2014 nilai *time interest earned* yang dihasilkan sebesar 78,71 dan pada tahun 2015 dimana nilai *time interest earned* yang dihasilkan sebesar 77,77 serta pada tahun 2016 nilai *time interest earned* yang dihasilkan sebesar 89,69.

**Rasio Profitabilitas**

Menggambarkan kemampuan koperasi mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan sebuah koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha yang dihasilkan, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun terhadap modal sendiri.

**a. Return On Assets**

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari sisa hasil usaha Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih sisa hasil usaha.

$$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 10

*Return On Assets* Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Sisa Hasil Usaha	Total Aktiva	ROA	Ket
2013	145.725.900	1.209.209.000	12,05	Sangat Baik
2014	209.071.300	1.636.502.500	12,78	Sangat Baik
2015	239.981.230	1.745.701.700	13,75	Sangat Baik
2016	386.496.540	2.471.397.800	15,64	Sangat Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai *return on assets* yang

dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan tidak baik karena berada dibawah nilai dari standar yang ditetapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan No 06/Per/M.KUKM/V/2006. Dimana pada tahun 2013 *return on assets* yang dihasilkan sebesar 12,05% dalam katagori sangat baik hal ini dikarenakan pihak koperasi mampu memaksimalkan jumlah aktiva yang digunakan dimana jumlah aktiva Rp 1.209.209.000 sementara sisa hasil usaha yang dihasilkan sebesar Rp 1.209.209.000 dan pada tahun 2014 *return on assets* mengalami peningkatan sebesar 12,78% masih dalam katagori sangat baik. Pada tahun 2015 *return on assets* yang dihasilkan oleh koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mengalami peningkatan menjadi 13,75% sedangkan pada tahun 2016 ROA kembali mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 15,63%.

*b. Return On Equity*

*Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di koperasi tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh koperasi dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 11

*Return On Equity* Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang

Kecamatan Koto Kampar Hulu  
Kabupaten Kampar

Th	Sisa Hasil Usaha	Total Equity	ROE (%)	Keterangan
2013	145.725.900	275.725.900	52,85	Sangat Baik
2014	209.071.300	348.271.300	60,03	Sangat Baik
2015	239.981.230	387.981.230	61,85	Sangat Baik
2016	386.496.540	639.876.540	60,40	Sangat Baik

*Sumber Data Olahan 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai *return on equity* yang dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan sangat baik karena berada dibawah nilai dari standar yang ditetapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan No 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tahun 2013 ROE yang dihasilkan sebesar 52,85% dan terus mengalami peningkatan sebesar 60,03% pada tahun 2014 dan 61,85% pada tahun 2015 serta 90,40% pada tahun 2016.

Hasil ini menjelaskan bahwa pihak koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang baik, dengan ada pengelolaan yang baik maka diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik pula terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

*c. Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (NPM) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Marjin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu koperasi terhadap penjualan bersihnya.

$$NPM = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 12  
*Net Profit Margin* Koperasi Tiga Koto  
 Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang  
 Kecamatan Koto Kampar Hulu  
 Kabupaten Kampar

Th	Pendapatan	Sisa Hasil USaha	NPM (%)	Keterangan
2013	507.544.000	145.725.900	28,71	Baik
2014	596.648.000	209.071.300	35,04	Baik
2015	654.493.380	239.981.230	36,67	Baik
2016	894.878.435	386.496.540	43,19	Baik

*Sumber Data Olahan 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai *return on equity* yang dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan sangat baik karena berada dibawah nilai dari standar yang ditetapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan No 06/Per/M.KUKM/V/2006. Nilai NPM yang dihasilkan pada tahun 2013 sebesar 28,71% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 35,04%. Tahun 2015 NPM yang dihasilkan kembali mengalami peningkatan sebesar 36,67% dan tahun 2016 pihak koperasi mampu meningkatkan NPM yang dihasilkan sebesar 43,19%.

### Rasio Permodalan

Adalah rasio yang mengukur modal yang digunakan didalam sebuah usaha. Berikut adalah perhitungan mengenai rasio permodalan :

#### a. *Equity Total Assets*

Rasio ini menggambarkan bagaimana modal sendiri terhadap total asset yang dimiliki :

$$\frac{\text{Equity Total Assets} = \text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 13  
*Equity Total Assets* Koperasi Tiga Koto  
 Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang

### Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Modal Sendiri	Total Assets	Equity Total Assets	Ket
2013	275.725.900	1.209.209.000	22,80	Baik
2014	348.271.300	1.636.502.500	21,28	Baik
2015	387.981.230	1.745.701.700	22,22	Baik
2016	639.876.540	2.471.397.800	25,89	Sangat Baik

*Sumber Data Olahan 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai *equity total assets* yang dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan baik. Dimana pada tahun 2013 *equity total assets* yang dihasilkan sebesar 22,80%. Di tahun 2014 *equity total assets* mengalami penurunan menjadi 21,28%. Pada tahun 2015 *equity total assets* yang dihasilkan oleh koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mengalami peningkatan menjadi 22,22% sedangkan pada tahun 2016 *equity total assets* kembali mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 25,89% dalam kriteria sangat baik.

#### b. *Equity To Total Loan*

Pinjaman (Loan) adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Utang adalah sesuatu yang dipinjam. Seseorang atau badan usaha yang meminjam disebut debitur. Entitas yang memberikan utang disebut kreditur. Peminjam awalnya menerima sejumlah uang dari pemberi hutang yang akan dibayar kembali, seringkali dalam bentuk angsuran berkala, kepada pemberi hutang. Jasa ini biasanya diberikan dengan biaya tertentu yang disebut sebagai bunga terhadap hutang. Pihak peminjam dapat juga memperoleh batasan-batasan yang diberikan dalam bentuk syarat pinjaman

Rasio ini menggambarkan bagaimana modal sendiri yang digunakan didalam memberikan pinjaman kepada anggot. Berikut adalah perhitungan equity to total loan sebagai berikut :

$$\text{Equity To Total Loan} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}} \times 100$$

Tabel 14  
Equity To Total Loan Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Modal Sendiri	Total Pinjaman	Equity To Total Loan	Ket
2013	275.725.900	872.000.000	38,93	Sangat Baik
2014	348.271.300	1.282.247.700	31,62	Sangat Baik
2015	387.981.230	1.371.444.700	27,16	Sangat Baik
2016	639.867.540	1.781.345.800	31,72	Sangat Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai equity to total loan yang dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan sangat baik karena hasil rasio memiliki nilai >20% sehingga hal ini menjelaskan bahwa sumber dana dari kegiatan operasi masih menggunakan pinjaman atau hutang dari bank. Tahun 2013 equity to total loan yang dihasilkan sebesar 38,93% dan mengalami penurunan di tahun 2014 menjadu sebesar 31,62%. Pada tahun 2014 equity to total loan yang dihasilkan kembali mengalami penurunan yang signifikan menjadi 27,16 di tahun 2015 dan mengalami peningkatan di tahun 2016 menjadi kembali mengalami peningkatan menjadi 31,72%

Hasil ini menjelaskan bahwa pihak koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar masi belum mampu

memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang tinggi, dengan ada pengelolaan yang baik maka diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik pula terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

### Rasio Efisiensi Gaji

ini menggambarkan bagaimana pendapatan dapat menutupi beban gaji yang akan dibayarkan kepada pegawai pada koperasi :

$$\text{Gaji terhadap Pendapatan} = \frac{\text{Biaya Gaji}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 15  
Gaji Terhadap Pendapatan Koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Th	Pendapatan	Gaji	Gaji Terhadap Pendapatan	Ket
2013	507.544.000	132.000.000	26,01	Baik
2014	596.648.000	138.000.000	23,12	Baik
2015	654.493.380	143.000.000	21,85	Baik
2016	894.878.435	211.200.000	23,60	Baik

Sumber Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, dimana nilai rasio dari perbandingan gaji terhadap pendapatan yang dihasilkan pada koperasi Tiga Koto Simpan Pinjam (KSP) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam keadaan sangat baik. Dimana pada tahun 2013 nilai yang dihasilkan sebesar 26,01%. Pada tahun 2014 nilai rasio yang dihasilkan sebesar 24,03% dan tahun 2015 nilai rasio perbandingan gaji terhadap pendapatan sebesar 23,62 mengalami penurunan. Sementara di tahun 2016 nilai rasio yang dihasilkan menjadi 5,58% hal ini menjelaskan bahwa pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan dan anggota lainnya.

Dalam menilai kewajaran nilai Biaya Gaji yang dibebankan, harus selalu diperhatikan bahwa pembebanan

nilai seharusnya konsisten dengan sifat dan skala bisnis yang dijalankan. Gaji pokok merupakan gaji dasar yang ditentukan sesuai dengan jabatan atau tugas tertentu. Jabatan mencerminkan tingkat kesulitan dan tanggungjawab pekerjaan yang diemban. Makin tinggi jabatan maka makin berat juga tanggungjawab pekerjaan yang dipikul. Kompetensi pekerja pun dapat digunakan sebagai acuan memberikan jabatan kepada seorang pegawai.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari segi rasio likuiditas Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar sudah baik dari sisi *asset likuidity ratio*, *loan to total assets* dan *loan to deposit ratio*
2. Dari sisi solvabilitas pada Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar juga sudah dalam katagori baik dari segi *liabilities to total assets*, dan *time interest earned*.
3. Dari sisi profitabilitas masih dibilang belum baik karena pihak koperasi masih kurang memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan sisa hasil usaha baik diukur dengan return on assets. Sementara dari segi return on equity dan net profit margin sudah dalam katagori baik.
4. Dari sisi rasio permodalan yang dihasilkan pada Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar dimana rasio *equity total assets* sudah baik. Sementara dari rasio *equity to total loan* dalam katagori kurang baik karena melebihi nilai standar sebesar 20%.
5. Sementara rasio efisiensi usaha dimana sudah dalam keadaan baik terutama rasio yang

menggambarkan kemampuan pendapatan yang dihasilkan didalam menutup beban gaji dari karyawannya.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi.
2. Pengurus Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar dapat menggunakan dana yang menganggur untuk berinvestasi dalam usaha-usaha lain yang menguntungkan koperasi atau untuk menutupi hutang jangka panjang koperasi dan memenuhi kebutuhan para anggota.
3. Pengurus Koperasi Tiga Koto di Desa Siberuang Kampar harus selalu memantau bagi para anggota yang meminjam uang terutama dalam pengembalian uang pinjaman

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrina (2016). *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Kecamatan Kepenuhan*.
- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Harahap, S. Sofyan (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1*. PT Raya Grafindo Persada : Jakarta.
- Ida Bagus Ary P, (2013). *Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Setia Budhi" Periode 2010-2012*. Jurnal Riset

Akuntansi Vol 2 No 2 Oktober 2013. ISSN 2337-537X.

- I Nyoman Karyawan, (2015). *Penilaian Kesehatan Dan Rasio Keuangan Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram. Ganec Swara, Vol 9 No 2 September 2015.*
- Ikatan Akuntansi Indonesi, (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat : Jakarta.*
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2. Kencana : Jakarta.*
- Kieso, Donald (2008). *Akuntansi Intermediate, Terjemahan Emil Salim, Edisi Ke-10 Jilid Tiga. Erlangga : Jakarta.*
- Kurnia, Weni (2017). *Analisa Laporan Arus Kas UNtUK Mengukur Tingkat Likuiditas PT Indosat Tbk. Universitas Imam Bonjol : Padang.*
- Lukman Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Ekonisia : Yogyakarta.*
- Oktavianus, (2015). *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. JURNAL Vol 4 2015.*
- Pratiwi Handayani Diah & Herawati Trisna, (2017). *Perancangan Laporan Arus Kas Dan Penilaian Kinerja Berbasis Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Dewata Desa Banyupoh Kec. Gerokgak Kab. Buleleng. Jurnal Akuntansi Vol 7 No 1 Universitas Pendidikan Gamesha.*
- Rudianto (2012). *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga : Jakarta.*
- Silvani, Syafri (2007). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. Tamiang : Aceh.*
- Munawri, (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty : Yogyakarta.*
- Subani, (2015). *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). Jurnal Wiga Vol 5 No 1 ISSN No 2068-0944*
- Gunawan, Ayu Purnamawati, Ari Surya Darmawan. (2015). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Vol.3 No.01 hal : 1. Universitas Pendidikan Ganesha.*
- M. Hassan. (2007). *Ekonomi Dan Koperasi (Karakteristik, Sistem, DanTujuan).Bandung: Lab UNPAD*
- Kentu, Andrianus (2010). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi (Studi Kasus pada Cerdit Union Tilung Jaya Kota Putussbau, Kalimantan Barat), Fakultas Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.*
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentangPerkoperasian.